

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif akan tampak dari hasil wawancara yang mendalam dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada partisipan. Informasi yang disampaikan partisipan berupa kata atau teks tersebut kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil analisis tersebut, akan didapat hasil berupa deskripsi ataupun penggambaran.

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini objek penelitian adalah KSPPS IndoArtha Syariah Temanggung yang beralamat di Jl. Suwandi Suwardi Temanggung. Dengan jumlah karyawan 10 orang, maka peneliti akan mengambil sampel 5 (lima) informan. Informasi tersebut merupakan Manajer dan karyawan yang mewakili masing-masing unit kerja yang ada di KSPPS IndoArtha Syariah Temanggung.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu/lembaga yang menjadi sasaran masalah yang diteliti sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini,

yang menjadi subjek penelitian adalah Kabag Operasional dan staff pembiayaan KSPPS IndoArtha Syariah Temanggung.

## **A. Sumber Dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu :

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi sumber utama data primer peneliti adalah manajer Kabag Operasional dan staff pembiayaan KSPPS IndoArtha Syariah Temanggung.

Yang termasuk dalam data primer adalah hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap partisipan. Adapun informan yang akan diwawancarai yaitu :

- a) *Manager/Supervisor*
- b) Kepala bagian Operasional
- c) Marketing/Karyawan

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang sifatnya publik/luas/umum. Data sekunder tersebut dapat bersumber dari struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan, maupun buku/catatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, macam-macam data kualitatif yang diperoleh dari

wawancara, catatan pengamatan, pengambilan foto, perekaman audio, dan video sebagai berikut :

a. Dokumen wawancara

Dalam penelitian dilakukan wawancara dengan pertanyaan *open-ended* sehingga responden dapat memberikan beberapa informasi yang luas dan mendalam dari berbagai perspektif.

b. Catatan Pengamatan

Pengamatan untuk memperoleh sebuah data yaitu peneliti harus seksama mendengarkan dan perhatian yang sangat hati-hati dan rinci pada apa yang dilihat. Catatan pengamatan pada umumnya berupa tulisan tangan.

c. Rekaman audio

Dalam melakukan wawancara, untuk menangkap ini dari pembicaraan diperlukan kejelian dan pengalaman seseorang yang melakukan wawancara. Dengan merekam audio inilah maka akan lebih mudah menggali isi dari wawancara dan akan akan melengkapi ini wawancara pada saat pengolahan data dilakukan.

d. Data dari perusahaan

Data penelitian ini akan lebih akurat apabila dengan ditambah dari data perusahaan terkait apa yang dibutuhkan peneliti. Data bisa berupa data NPF pembiayaan KSPPS IndoArtha Syariah Temanggung.

e. Data dari buku

Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif maka data dari buku dapat digunakan. Data dari buku tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data-data yang lain.

f. Data dari halaman web

Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif dapat mencari sumber data yang di dapatkan dari *website*. Data yang didapat dari halman web berupa informasi berita atau *file* yang diunggah untuk di publikasikan. Data-data tersebut juga bisa diolah bersama data-data yang lain.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan adta yaitu standar untuk memperoleh suatu data yang akan diperlukan, untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian, metode yang digunakan yaitu :

### **1. Observasi**

Observasi yaitu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang akan diteliti. Dalam observasi, pengamat dapat ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan secara langsung. Peneliti dapat belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui

bagaimana proses pembiayaan serta bagaimana proses penagihan terhadap nasabah yang bermasalah dalam pembiayaannya.

## **2. Wawancara atau *Interview***

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Ada berbagai macam jenis wawancara, akan tetapi peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.<sup>1</sup>

Dalam wawancara atau *interview* digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam wawancara ini, wawancara dilakukan langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pembiayaan pada KSPPS IndoArtha Syariah. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data informasi mengenai pelaksanaan pembiayaan, faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah.

---

<sup>1</sup> Meloeng, LexyJ., Metodologi Penelitian Kualitas, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 138.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencari data penelitian dari KSPPS IndoArtha Syariah berupa buku, brosur atau sumber lain yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Metode ini digunakan bertujuan untuk memperoleh data jumlah nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.

#### C. Keabsahan dan Kredibilitas

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>2</sup>

Dalam melakukan penelitian, peneliti menguji keabsahan dan kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Pada metode triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Menurut Lexy J. Moleong teknik triangulasi keabsahan data merupakan teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data

---

<sup>2</sup> Ibid, hal. 171

tersebut yang bertujuan sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti akan lebih meningkatkan kekuatan data. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber, cara dan waktu.

Triangulasi data dapat dilakukan melalui 3 cara, sebagai berikut:

### **1. Triangulasi metode**

Triangulasi metode ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi. Apabila dari perbandingan tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti dapat melakukan diskusi dengan narasumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### **2. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diterima dengan sumber data melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dijalankan dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan, seperti dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, dll.

### **3. Triangulasi teori**

Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan hasil rumusan informasi yang di terima dengan tinjauan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti harus bisa

memahami secara mendalam perspektif teoritik atas hasil analisis yang diperoleh.

#### **D. Analisis Data**

Pada jenis penelitian ini, penulis melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif yang artinya adalah data yang telah dikumpulkan dan telah selesai dicek keabsahannya serta dinyatakan valid, selanjutnya akan diproses dengan cara mengklarifikasikan atau mengkatagorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya, yakni *reduksi* data, *display* data, dan mengambil kesimpulan.<sup>3</sup>

1. *Reduksi* data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan atau berarti merangkum. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan kedalam setiap masalah atau uraian yang lebih rinci. Data yang ditarik adalah seluruh data mengenai permasalahan peneliti.
2. *Display* data (Penyajian data) setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data dalam bentuk pola. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa grafik, tabe, bagan dan sebagainya. Dengan seperti itu maka data akan lebih mudah dipahami. Penulis juga akan lebih mudah untuk merencanakan rencana selanjutnya.

---

<sup>3</sup> Patton dalam LexyJ. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. 1999, hlm. 129.

3. Mengambil keputusan yaitu dalam langkah ketiga dalam menganalisis data penelitian yaitu dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan mengalami perubahan ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada saat mengumpulkan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal sudah didukung dengan adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.